BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia usaha yang pesat menyebabkan perusahaan berusaha untuk semakin besar. Dengan berkembangnya perusahaan tersebut semakin kompleks pula masalah yang dihadapi oleh para pengusaha dalam mengelola perusahaannya dalam mencapai tujuan perusahaan. Terdapat beberapa faktor produksi yang sering kali terlibat dalam mencapai suatu tujuan perusahaan seperti sumber daya manusia, bahan baku, mesin, modal dan lain-lain.

Salah satu peranan yang sangat penting dalam perusahaan adalah sumber daya manusia. Peranan sumber daya manusia (karyawan) telah ada sejak dikenalnya organisasi sebagai wadah usaha bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Sumber daya manusia sebagai pelaku ekonomi dalam dunia usaha memegang peranan yang sangat penting. Meskipun semakin canggihnya teknologi saat ini digunakan apabila tidak didukung oleh manusia sebagai pelaku ekonomi, maka tidak akan mampu menghasilkan suatu *output* yang diharapkan. Oleh karena itu pemahaman dan pengembangan sumber daya manusia di dalam suatu perusahaan menjadi sangat penting.

Setiap instansi mempunyai tujuan dan kebijakan masing-masing dalam menghadapi perkembangan pembangunan ekonomi. Pada umumnya telah mempersiapkan perencanaan yang sistematis agar dapat mengarahkan dan mengendalikan setiap kegiatan dan keputusan yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan kinerja instansi yang lebih baik. Dalam mewujudkan hal tersebut, instansi memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien terhadap seluruh bagian penting dalam instansi.

Dalam suatu instansi yang ruang lingkupnya besar maka akan memerlukan suatu penanganan yang baik dimana dalam hal ini menyangkut banyaknya jumlah pegawai, hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian, karena suatu pihak pegawai

memberikan jasa, sehingga harus diberikan kompensasi sebagai balas jasa yang diberikan oleh instansi, dalam salah satu kegiatan yang dilakukan oleh instansi adalah aktivitas penggajian.

Aktivitas penggajian yang dimaksudkan yaitu kegiatan instansi yang mengatur jumlah gaji yang seharusnya diberikan kepada pegawai agar tidak terjadi kekeliruan dalam pemberian gaji, pemberian gaji oleh instansi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi kerja kepada para pegawai, serta untuk menjaga suasana kerja yang baik maka gaji harus dibayar dengan tepat waktu, untuk itu dibutuhkan suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu yang dapat memberikan bantuan kepada pimpinan instansi dalam mencapai tujuan instansi secara menyeluruh. Dalam praktek pelaksanaannya, semua sumber keuangan harus diperhitungkan secara cermat dan teliti juga untuk perhitungan pengeluarannya.

Pemerintah mengeluarkan PP No.11 tahun 2013 tentang perubahan gaji pokok untuk PNS, ini sebagai bukti kepedulian pemerintah terhadap pegawai negeri. Masalah perhitungan gaji memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan besarnya gaji yang diterima oleh PNS, agar tidak menyebabkan kerugian bagi pihak lain maka harus dihitung dengan cermat dan teliti (Sari Patmiati: 2012). Gaji adalah pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, pegawai administrasi, *supervisor* dan pada umum gaji dibayarkan secara tetap per bulan (Mulyadi, 2012:373).

Fenomena umum yang terjadi dalam prosedur pencairan gaji yaitu kekurangan anggaran gaji, namun fenomena khusus yang terjadi pada prosedur pencairan gaji di Polrestabes Bandung yaitu terjadinya kekurangan anggaran yang disebabkan adanya mutasi anggota POLRI karena perintah, adanya anggota POLRI yang menikah sehingga menambah tunjangan gaji bagi anggota tersebut dan kenaikan gaji berkala yang ditentukan oleh pusat dalam penilaian prestasi kerja.

Untuk itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang prosedur pencairan gaji dan kemudian menganalisis dan menuangkannya ke dalam laporan tugas akhir dengan judul **"TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENCAIRAN GAJI PADA KEPOLISIAN RESOR BESAR KOTA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasikan adalah:

1. Kekurangan anggaran gaji dalam 1 tahun karena adanya mutasi anggota yang masuk ke Polrestabes Bandung.
2. Bertambahnya tunjangan bagi anggota POLRI yang menikah sehingga anggaran gaji bagi anggota tersebut meningkat.
3. Adanya *reward* (penghargaan) yang diberikan kepada anggota POLRI yang berprestasi sehingga anggaran gaji dalam 1 (satu) tahun tidak mencapai target.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung.
2. Bagaimana hambatan dalam pelaksanaan prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung.
3. Bagaimana upaya untuk mengatasi hambatan yang terjadi pada pelaksanaan prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung.

1.4 Maksud danTujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang muncul pada prosedur pencairan gaji di Polrestabes Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

a. Instansi Kepolisian Resor Besar (Polrestabes) Kota Bandung

Untuk Polrestabes Bandung semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi prosedur pencairan gaji.

b. Pegawai/Anggota POLRI

Untuk para pegawai/Anggota POLRI diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prosedur pencairan gaji yang mungkin selama ini masih belum dipahami sepenuhnya oleh para anggota POLRI.

1.5.2 Kegunaan Akademis

a. Pengembangan Ilmu

Laporan tugas akhir ini sangat berguna sekali bagi penulis untuk mengetahui bagaimana prosedur pencairan gaji pada Polrestabes Bandung dan sejauh mana manfaat, juga sebagai tolak ukur atas kemampuan yang dimiliki dan diharapkan dapat menambah wawasan penulis terutama mengenai pencairan gaji sebagai sarana untuk membandingkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

b. Penulis Selanjutnya

Dengan adanya laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya dalam melakukan pengembangan khusunya pada prosedur pencairan gaji.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian di Kepolisian Resor Kota Besar (Polrestabes) Bandung yang beralamat di Jl.Merdeka No. 18-21, Babakan Ciamis, Kota Bandung, Jawa Barat 40117.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2017 sampai 1 Juni 2017. Sedangkan pengambilan data dilakukan setiap hari kerja anggota POLRI (menyesuaikan jadwal dinas).

Tabel 1.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2017						
		Feb	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agu
Pra Survei:								
1	a. Persiapan Judul b. Persiapan Teori c. Pengajuan Judul d. Mencari Perusahaan	■						
2	**Pengumpulan Data**				■	■		
3	**Pengolahan Data**					■		
4	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi					■	■	
	b. Sidang Skripsi							■
	c. Revisi Skripsi							